

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia usaha sudah berkembang ke arah era perdagangan bebas yang mana membuat persaingan antar pelaku usaha semakin ketat karena persaingan tak hanya berasal dari lokal tapi juga dari luar (global). Persaingan dalam dunia usaha ini menuntut pelaku usaha untuk terus mengembangkan keunggulan kompetitifnya. Persaingan bisnis seperti ini tidak hanya dialami oleh industri – industri tertentu saja. Semua industri mengalami hal yang sama, termasuk industri logistik. Sumantri dan Lau (2011) berpendapat bahwa lingkungan domestik dan regional Asia Tenggara memberikan pengaruh bagi pertumbuhan penyedia jasa logistik di Indonesia. Perbaikan infrastruktur dan pertumbuhan industri retail, telekomunikasi, *e-commerce*, dsb mempengaruhi perkembangan industri logistik di Indonesia. Hal tersebut memperlihatkan bahwa peluang dalam bisnis industri ini sangat menjanjikan dan juga nantinya akan menimbulkan persaingan yang ketat antara pemain lama dan pemain baru.

Salah satunya pelayanan yang disediakan perusahaan logistik adalah jasa ekspedisi transportasi pengiriman barang dimana menawarkan pelayanan pengiriman barang dari suatu tempat ke tujuan melalui darat (*on road*) dengan menggunakan armada truk. Pada jasa ekspedisi transportasi pengiriman barang tak terlepas dari *competitive advantage* berupa kemudahan untuk melakukan pengiriman suatu produk kapan dan dimana saja apabila proses pendistribusiannya dilakukan dengan baik menjadi peluang memenangkan bisnis jasa transportasi pengiriman barang. Selain dua hal tersebut, yang disoroti yang menjadi peluang dalam adalah tarif jasa transportasi pengiriman barang yang mana menjadi salah satu keuntungan kompetitif bagi perusahaan dalam rangka mencapai tujuan sustainable perusahaan. Penentuan komponen – komponen yang tepat dan penghitungan secara cermat dalam menentukan tarif jasa transportasi

pengiriman barang menjadi penting dalam rangka memaksimalkan produktivitas armada serta menjadi salah satu dasar pemilihan *provider* 3PL bagi perusahaan yang akan menggunakan jasa *provider* 3PL.

PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) selaku penyedia layanan logistik terintegrasi dan sebagai *provider* 3PL juga menyediakan jasa ekspedisi transportasi pengiriman barang menggunakan truk besar jenis *tronton* seperti *wingbox* dan *fullbox*. Untuk PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) *Branch I* Bandung kini telah memiliki 10 armada truk yaitu 5 *wingbox* dan 5 *fullbox* yang keseluruhannya adalah kepemilikan sendiri.

Untuk *project* pendistribusian *consumer goods* PT. Jaya Mulya Eralindo, PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) *Branch I* Bandung menggunakan truk *fullbox* sebagai jasa layanan pengiriman untuk pengiriman *plant* Klaten ke Gudang Pondok Ungu Bekasi. Dalam penentuan tarif distribusi *consumer goods* Cleo, sebelumnya PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) *Branch I* Bandung harus melakukan estimasi biaya – biaya operasional agar dapat menentukan tarif distribusi yang sesuai dan tepat untuk pendistribusian *consumer goods* PT. Jaya Mulya Eralindo sehingga menguntungkan baik bagi perusahaan maupun customer.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memilih judul “ANALISIS PENENTUAN TARIF UNTUK DISTRIBUSI CONSUMER GOODS BERDASARKAN METODE BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK) PADA PROJECT PT. JAYA MULYA ERALINDO”. Laporan ini membahas tentang analisis penentuan tarif distribusi *consumer goods* PT. Jaya Mulya Eralindo untuk rute *plant Klaten* – Gudang Pondok Ungu Bekasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada laporan kerja praktek ini adalah bagaimana menentukan tarif distribusi yang sesuai dan ideal untuk distribusi *consumer goods* berdasarkan metode biaya operasional kendaraan (BOK) pada Project PT. Jaya Mulya Eralindo dari *plant* Klaten menuju Gudang Pondok Ungu Bekasi.

### 1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian pada laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tarif per KM untuk distribusi *consumer goods* PT. *Jaya Mulya Eralindo* dari *plant Klaten* ke Gudang Pondok Ungu Bekasi.
2. Menentukan tarif per ritase untuk distribusi *consumer goods* PT. *Jaya Mulya Eralindo* dari *plant Klaten* ke Gudang Pondok Ungu Bekasi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Branch I Bandung  
Dengan adanya laporan kerja praktek mengenai analisis mengenai tarif jasa transportasi pengiriman barang akan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk bagian unit kerja logistik dan manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan, khususnya dalam menentukan tarif jasa transportasi pengiriman barang.
2. Bagi Mahasiswa  
Agar mahasiswa dapat melihat sekaligus menerapkan teori yang diterima dibangku kuliah dengan pekerjaan lapangan.

### 1.5 Batasan Penelitian

1. Armada truk yang digunakan adalah tipe fullbox yang kapasitas minimal angkutan yaitu 15 ton.
2. Penelitian pada laporan kerja praktek ini menggunakan asumsi bahwa truk terawat dan tidak bermasalah.
3. Penentuan tarif hanya untuk menentukan tarif distribusi PT. *Jaya Mulya Eralindo* dari *plant Klaten* ke Gudang Pondok Ungu Bekasi.
4. Penelitian pada laporan kerja praktek ini dilaksanakan selama waktu kerja praktek di PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Branch I Bandung mulai dari 1 Juli 2019 sampai dengan 20 September 2019.

## 1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

Kerja Praktek ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 20 September 2019 di PT. Bhandha Ghara Rekha (Persero) *Branch I Bandung*.

Selama pelaksanaan kerja praktek, penulis ditempatkan pada Unit Kerja Logistik khususnya pada bagian *Distribution* dibawah bimbingan *Supervisor Distribution* yaitu Bapak Akbar Budiman dan *Distribution Officer* yaitu Bapak Faisal Nurdin dan Bapak Darisman Abdul Azis.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### **BAB I (PENDAHULUAN)**

Terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab 1 ini merupakan dasar pengkajian masalah.

### **BAB II (LANDASAN TEORI)**

Terdiri dari landasan teori mengenai laporan kerja praktek

### **BAB III (METODE PENELITIAN)**

Terdiri atas tata cara penyelesaian masalah yang digunakan beserta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

### **BAB IV (PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA)**

Terdiri dari pengumpulan serta pengolahan data

### **BAB V (ANALISIS & PEMBAHASAN)**

Terdiri dari analisis suatu data untuk mengolah dan mengumpulkan data serta menganalisisnya.

### **BAB VI (KESIMPULAN DAN SARAN)**

Terdiri dari kesimpulan dan saran mengenai penelitian tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Terdiri dari referensi-refensi penulisan